

SERIAL : MEMBANGUN GENERASI QUR'ANI

FADHILAH BERZIKIR MERAH HIDAYAH



**Penulis :
Ismet Junus**

**Diterbitkan Oleh :
Universitas Medan Area Press**

SERIAL : MEMBANGUN GENERASI QUR'ANI

FADHILAH BERZIKIR MERAH HIDAYAH

Penulis :
Ismet Junus

Desain Cover & Edit Layout :
Imam Mulia Pribadi

ISBNI *_***_****_**_***

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau Seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari Penerbit

Diterbitkan Oleh :
Universitas Medan Area Press

Address : Jalan Kolam Nomor I, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Deli Serdang, Sumatera Utara
Telephone:061-7366878, e-mail:umapress014@gmail.com

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerjemahan dan pengadaptasian Ciptaan untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **3 (tiga) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerbitan, penggandaan dalam segala bentuknya, dan pendistribusian Ciptaan untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **4 (empat) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)**
3. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada poin kedua di atas yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama **10 (sepuluh) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)**

Segala puji syukur *Alhamdulillah* dipersembahkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* telah diterbitkan buku berjudul "*Fadhilah Berzikir Meraih Hidayah*". Buku ini mudah-mudahan bermanfaat memotivasi kita tekun beribadah zikir dengan hati ikhlas. Rajin berdoa mencari hidayah Allah untuk menuntun diri dan masyarakat, senantiasa bertaqarrub kepada Allah, seraya mendapat keridhaan-Nya dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Uraian buku ini mengajak masyarakat memahami keutamaan ibadah zikir. Giat mengamalkannya, supaya meraih taufik-Nya. Memudahkan upaya meningkatkan kualitas kepribadian, menjadi insan beriman, bertakwa kepada Allah dan berkelakuan akhlak mulia.

Sekiranya jalinan komunikasi dengan Allah melalui ibadah zikir berjalan intensif dan bagus, niscaya Allah Maha Rahim menganugerahkan rahmat-Nya. Menyinari perjalanan hidup terus bercahaya. Selamat menempuh *shirathal mustaqim*. Menjadi individu berhati tenteram dan mudah meraih kesejahteraan hidup lagi bahagia.

Karenanya mari berdo'a, semoga Allah memotifasi minat kita tulus beribadah zikir. Mempunyai kesadaran segenap ibadah yang diperintahkan-Nya mengandung hikmah. Bermanfaat meningkatkan ketakwaan. Sukses mengaktualisasikan tingkahlaku berakhlak mulia, yang berdampak meninggikan peradaban umat dan bangsa.

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim selaku pendiri Universitas Medan Area mendukung penerbitan buku ini. Mudah-mudahan menjadi penambah wawasan, dan semangat mengamalkan ibadah dan amal shaleh dalam

kehidupan civitas akademika Universitas Medan Area khususnya, dan masyarakat Muslim pada umumnya.

Diharapkan buku ini menjadi salah satu sumber pendidikan karakter membangun generasi beriman dan bertakwa. Generasi yang gemar menjalin hubungan shilaturrahim, akrab, santun dan saling menghormati sesama. Khususnya sesama civitas akademika UMA dan selalu bersikap mempersatukan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain itu, diharapkan buku ini menjadi bagian amal ibadah Universitas Medan Area untuk merealisasikan pengabdianya kepada masyarakat.

Kemudian diucapkan terima kasih kepada penulis yang telah memberikan karya tulis keislaman sampai pada penerbitan buku ini. Besar harapan kita semoga semuanya mampu berkontribusi membangun generasi unggul, berjaya memajukan masa depan bangsa.

Medan, 15 November 2025

KATA SAMBUTAN
Rektor Universitas Medan Area
Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc.

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Wasshalatu was salaamu ‘ala Rasulillaahi Muhammadin Saw.

Universitas Medan Area mempunyai visi pada tahun 2030, menjadi universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menghasilkan kualitas lulusannya berkepribadian yang inovatif, dan mandiri. Salah satu kerja nyatanya dalam bidang itu ialah menghasilkan sarjana yang bertakwa kepada Allah SWT, sehingga tercipta generasi bangsa yang berkepribadian akhlak mulia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, jalan yang paling efektif ialah melalui bidang pendidikan. Fungsi dan peran pendidikan dalam ajaran Islam merupakan misi sentral dan utama. Sesuai kehendak Allah SWT yang menurunkan wahyu-Nya kepada Nabi Muhammad Saw dengan memilih ayat pertamanya yang mengindikasikan pentingnya pendidikan. Yaitu *“Iqra; bismi Rabbikal lazi khalaq”*. Nabi Muhammad sebagai pengemban Risalah Islam menyatakan dirinya diutus untuk menyempurnakan akhlak luhur pada manusia.

Berkenaan dengan itu, Universitas Medan Area mendukung penerbitan buku *“Fadhilah Berzikir Meraih Hidayah”*. Buku ini menjelaskan tentang keutamaan beribadah zikir untuk mencari dan meraih hidayah Allah. Berzikir mengingat, menyebut Allah dan Asma’-Nya

bermanfaat menenangkan jiwa. Berhasil menjalin perasaan hati Mukminin selalu dekat dengan-Nya.

Beribadah zikir memudahkan kita memperoleh taufik-Nya. Mendidik kita menjadi pribadi yang santun berinteraksi dan berkomunikasi lemahlembut sesama manusia atas dasar sikap penuh kasih sayang. Berjaya mengaktualisasikan potensi Mukmin yang mempunyai seperangkat nilai karakter akhlak luhur. Menjadi pribadi inovatif dan kreatif menampilkan karya multiguna bagi kehidupan sosial. Mampu berkontribusi menampilkan karya baktinya untuk menjunjung kehormatan bangsa.

Semoga gagasan yang tertuang dalam buku ini, menjadi bagian tulisan keislaman yang memperkuat visi dan misi Universitas Medan Area menghasilkan kualitas lulusannya berkepribadian akhlak luhur. Selain itu juga dapat menjadi sarana pendukung kemajuan program pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Medan Area yang baru didirikan pada tahun ajaran 2022/2023.

Terakhir kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, semoga buku ini memberi manfaat keberkahan bagi umat Islam Indonesia.

Medan,15 November 2025

Sinopsis

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah Rabbi 'Alamin. Wasshalaatu wassalaamu 'ala Asyrafil Anbiya'i wal Mursalin, wa 'ala Aalihi wa shahbihi Ajma'in, Amma ba'du.

Penulis memanjatkan puji dan puja, menyampaikan rasa syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Penyayang. Atas berkah rahmat-Nya kami mendapat kesempatan menerbitkan buku berjudul "*Fadhilah Berzikir Meraih Hidayah*". Buku ini adalah edisi ke 8 dari buku-buku "Serial Membangun Generasi Qurani" yang diterbitkan sejak tahun 2013.

Buku yang kini berada di tangan pembaca budiman, ditulis dalam rangka mencoba menengahi persoalan krusial yang sedang melanda Negara dan bangsa. Perbincangan seputar evaluasi atas akselerasi kemajuan politik, ekonomi, pendidikan, keamanan, dan karakter akhlak bangsa semarak heboh tiada henti.

Walaupun pencarian solusi menyelamatkan rakyat dari lara kemiskian terus diusahakan negara dan menjadi topik utama diekspos mass media, namun pencarian solusi tepat belum menemukan titik terang. Cita-cita menyejahterakan rakyat agaknya belum tervokus. Harapan masih terasa pudar kehilangan daya. Bagaikan penumpang sekoci kapal Titanic terombang-ambing di tengah gelap samudera Atlantic dingin dan sepi, nyaris tiada harapan. Beruntung sebagian daripada penumpangnya berhasil diselamatkan.

Pengalaman tragis dari kapal Titanic menjadi pelajaran penuh hikmah bagi perjalanan suatu bangsa. Sejatinya para elit bangsa mampu berendah hati. Meskipun melalui media IPTEK sudah sukses membangun negeri. Tetapi hendaklah

menyadari hidup manusia selalu berada dalam genggaman Allah Maha Kuasa. Karenanya merubah nasib bangsa perlu diawali perubahan pada sisi terdalam dari manusia. Merubah potensi mental-spiritual yang tidak kasat mata atau bersifat *ghaibi*. Yaitu istiqamah beribadah menguatkan fitrah-ruhiyah menuntun potensi saraf (neuron) Otak dan Kalbu. Bersikap arif mendidiknya untuk merespon segenap tantangan hidup.

Menurut petunjuk Allah Swt, mendidik kekuatan fitrah-ruhiyah paling tepat melalui ketaatan beribadah. Allah Maha Pencipta manusia, Maha Mengetahui *kemashlahatan* hidup hamba-Nya. Sebab itu mewajibkan beribadah dan beramal shaleh. Termasuk berzikir yang mudah diamalkan setiap hari.

Berzikir mengandung fadhilah, meraih hidayah taufik-Nya. Menyemai akidah, meneguhkan iman dan memekarkan takwa. Mendidik akhlak Rabbani menjayakan interaksi sosial. Mampu menghormati tatakrama pergaulan dan bersikap adil, agar terbina solidaritas kuat dalam kehidupan bersama.

Berzikir menumbuhkan sikap rahmat belaskasih, lemah lembut dan empati. Menjelmakan pribadi berderajat Ihsan. Hatinya tak terbetik niatan korupsi, Sebab yakin Allah Maha Tahu niat buruknya. Dari sisi ini tampak urgensi mengajak umat gencar beribadah khusyu' dan ikhlas "*Lillahi Ta'ala*".

Selanjutnya penulis mengungkapkan perasaan syukur Alhamdulillah, dan berterima kasih kepada Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Rektor Universitas Medan Area serta semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terselenggaranya penerbitan buku kedelapan ini.

"Jaza kumullahu khairan Katsiran".

Medan 1 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs. M. Erwin Siregar, MBA.....	i
KATA SAMBUTAN Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc.....	iv
PRAKATA.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	viii
MUQADDIMAH dan SINOPSIS	1
BAGIAN PERTAMA PENGERTIAN IBADAH ZIKIR DAN FADHILAHNYA	5
BAB 1 SEKITAR MAKNA IBADAH ZIKIR DAN LINGKUPNYA.....	7
1.1 Pengertian Ibadah Zikir.....	7
1.2. Luas Lingkup Pengertian Ibadah Zikir	14
BAB 2 PENGELOMPOKAN JENIS IBADAH ZIKIR	15
2.1. Istilah Zikir Bermakna Mengingat Allah.....	15
2. 2. Istilah Zikir Bermakna Menyebut Allah.....	16
2. 3. Istilah Zikir Bermakna Al-Qur’an.....	17
2. 4. Istilah Zikir Bermakna Shalat.	17
2.5. Zikir Menyimak Taushiyah atau Majelis Ta’lim.	18
BAB 3 FADHILAH BERZIKIR DALAM AL-QURAN DAN HADIS	21
3.1. Fadhilah Ibadah Zikir Menurut Pandangan Al-Quran.....	21
3.2. Fadhilah Ibadah Zikir Menurut Hadis.	27

BAB 4 MEMPERKUAT RELASI ROHANIAH DENGAN ALLAH	31
BAB 5 MENGUNGKIT POTENSI IMAN MENCINTAI ALLAH	35
BAB 6 ZIKIR MEMPERHALUS KEPEKAAN IMAN	41
6.1. Urgensi Memobilisasi Keteguhan Spirit Iman.....	41
6.2. Berzikir Memperhalus Kepekaan Iman.....	43
6.3. Kepekaan Iman Mampu Mendengar Suara Batin dan Doanya Memperoleh Ijabah Masuk Surga.	45
BAB 7 MEMPEROLEH KESELAMATAN DAN KEUNTUNGAN	51
7.1. Memperoleh Keselamatan	51
7.2. Berzikir Menguntungkan Lahir dan Batin	53
BAB 8 BERZIKIR MEMOTIVASI KERJA Mencari Nafkah DAN MENEMPA RASA AMAN	55
BAGIAN KEDUA FUNGSI IBADAH ZIKIR BAGI KEHIDUPAN	63
BAB 9 BERZIKIR MEDIA MEMOHON PERTOLONGAN	65
9.1. Mengatasi Kelemahan Manusia.	65
9.2. Berkomitmen Memohon Pertolongan Allah.	69
9.3. Tuntunan Jalan Pertolongan dari Rancangan Allah.....	69
BAB 10 MENTAUHIDKAN ALLAH MERAHAIH PERTOLONGAN	71
BAB 11 KORELASI IBADAH DENGAN PERTOLONGAN ALLAH.....	77
11.1. Berkonsentrasi Memelihara Interaksi Kesadaran Uluhiyyah dengan Kesadaran Rubbubiyah.	77
11.2. Hikmah Ibadah Diiringi Do'a Mohon Pertolongan	78
11. 3. Memperoleh pertolongan luar biasa (Ghaibi)	81

BAB 12 ZIKIR MEMPERKUAT SIKAP TAWAKKAL	85
12.1. Pengertian Bersikap Tawakkal Kepada Allah Swt.....	85
12.2. Bertawakkal Bagian Ibadah Kalbu.	86
BAB 13 ZIKIR MEMBANGUN SIKAP POSITIF.....	89
MENANGGAPI KURNIA ALLAH.....	89
BAB 14 BERZIKIR PENGINGAT ARAH TUJUAN HIDUP	93
14.1. Pencipta Lebih Mengetahui Tujuan Ciptaannya.....	93
BAGIAN KETIGA TUNTUNAN HIDAYAH MENUJU SHIRATHAL MUSTAQIM.....	97
BAB 15 BERZIKIR PEMBUKA GERBANG HIDAYAH.....	99
15.1. Ketentuan Nasib Manusia di Hari Akhirat	99
BAB 16 BERMACAM PENGERTIAN HIDAYAH.....	105
16.1. Pengertian Kata Hidayah Dalam Al-Quran.	105
BAB 17 ANEKA SARANA HIDAYAH DARI ALLAH.....	117
BAB 18 MODALITAS IMAN DAN IBADAH MENCARI HIDAYAH.....	125
18.1. Iman Bersinergi Harmonis dengan Ibadah	125
18. 2. Memperkuat ‘ <i>chanel</i> ’ komunikasi dengan Allah.	126
BAB 19 HIDAYAH KEBENARAN MENUJU	139
SHIRATHAL-MUSTAQIM	139
19. 1. Pengertian <i>Shirathal Mustaqim</i>	139
19.2. Hidayah Menguatkan Fitrah-Ruhiyah Tertuntun	142
Arah Menuju Shirathal Mustaqim.	142

BAB 20 MENEMPUH SHARATHAL-MUSTAQIM	MENIKMATI
RAHMAT KEHIDUPAN	145
20.1. Rahmat Allah untuk Seluruh Makhluk-Nya	145
20.2. Rahmat Allah yang Khusus bagi orang bertakwa.	148
20.3. Meraih Rahmat Menikmati Kepekaan Iman.....	149
BAGIAN KEEMPAT MENGASAH KEPEKAAN MENYADARI RAHMAT	
ALLAH.....	151
BAB 21 PENDALAMAN MEMAKNAI RAHMAT ALLAH	153
21.1. Rahmat Allah Untuk Membangun Ketakwaan.	153
21.2. Hakikat Hidup Dunia Bersifat Sementara.	156
21.3. Meraih Hidayah Ma'unah.....	156
BAB 22 MERAH HIDAYAH CINTA DAN KASIH SAYANG	159
22.1. Sunnatullah Mengenai Cinta dan Kasihsayang.....	159
22.2. Hikmah Ibadah Meraih Cinta dan Kasihsayang	162
22.3. Memungut Anugerah Kasihsayang Allah.....	163
22.4. Urgensi Pendidikan Kasihsayang	166
BAB 23 HIDAYAH PENENANG KALBU	173
23.1. Peran Zikir Menenteramkan Kalbu.....	173
23.2. Berzikir menyerap cahaya hidayah dan taufik	176
BAB 24 PERAN IBADAH ZIKIR MENDIDIK KEPRIBADIAN	179
24.1. Korelasi Ibadah dengan Pendidikan Kepribadian.....	179
24.2. Fitrah dan Ruh Sebagai Jatidiri Manusia	183
24.3. Ibadah Berperan Membangun Kepribadian	191

BAB 25 HIDAYAH MENIKMATI KEBAHAGIAAN	197
25.1. Urgensi Memahami Kebahagiaan Hidup	197
25.2. Analisa Kandungan Arti Kebahagiaan.....	199
BAB 26 HIDAYAH MEMBANGUN KELUARGA BAHAGIA.....	215
26. 1. Membangun Rumahtangga Harmonis	215
26.2. Meraih Kebahagiaan Berbasis Iman dan Takwa.....	218
26.3. Keperihan Hidup Orang yang Enggan Berzikir	221
BAB 27 HIDAYAH MENIKMATI KEBAHAGIAAN DI AKHRAT.....	225
27.1.Naluri Meraih Manfaat dan Menolak Bahaya.	225
27.2. Urgensi Kecerdasan Berpikir dan Berdo'a	226
BAB 28 PENUTUP	237
DAFTAR PUSTAKA	241

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MUQADDIMAH dan SINOPSIS

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, wasshalaatu wassa-laamu 'ala asyrafil anbiyaa'i walmursalin wa 'ala aalihi wa shahbihi ajma'in, amma ba'du.

Jika diamati sekilas tampak manusia merupakan makhluk lemah. Kekuatan fisiknya kalah dibandingkan beberapa jenis hewan lainnya. Diajak berlari kalah dari kuda, memanjat pohon kalah dari monyet, mengangkat barang berat kalah daripada gajah, melompat kalah dari kijang, dan seterusnya. Begitu pula kepekaan peralatan inderawinya. Ketajaman daya untuk melihat masih kalah dari burung elang. Kepekaan pendengarannya kalah dari kelelawar, penciuman kalah dari anjing. Demikian pula keunggulan kekuatan fisik beberapa hewan lainnya.

Tapi ternyata manusia berkemampuan yang tidak dimiliki makhluk lainnya. Pertama, punya kecerdasan pikiran, perasaan, emosi, motivasi, dan psiko-motorik pembentuk kepribadian. Membuka peluang mengumpulkan potensi pengembangan iptek untuk terbang ke angkasa luar yang tidak mampu dilakukan makhluk bumi lainnya. Melalui kecerdasannya berhasil menampilkan berbagai tingkahlaku benar lagi tepat sesuai pertimbangan akal. Sukses merealisasi nikmat hidup indah dan bermakna.

Kedua, setiap Mukmin meyakini dirinya memiliki unsur fitrah dan ruh yang telah disematkan Allah dalam tubuhnya. Unsur ini berwujud transcendental (bersifat ghaibi) dan menjadi dasar paling penting pembentuk

kepribadian manusia. Unsur fitrah dan ruh yang tidak kasat mata ini menjadi kodrat manusia sejak azali.

Berhubung hakikat wahyu Allah bersifat ghaibi, tentu amat selaras bertautan dengan saluran '*chanel' qalbu*, dan fitrah-ruhiyah. **Wahyu dan fitrah ruh** bersifat ghaibi, berpotensi kuat menerima rahmat dan hidayah Allah. Membimbingnya melangkah ke jalan lempang di dunia (untuk sampai) kembali kehadhirat-Nya kelak.¹

Efek jalinan koneksi keduanya mengasah potensi sinar kalbu berkilau indah. Menguatkan proses resonansi untuk memancarkan sinar "*Nur Allah*" menerangi lubuk hati yang menenteramkan jiwa. Membersihkannya dari perbuatan maksiat, dosa dan karakter akhlak tercela.

Peran dari Nur Allah mendorong keluhuran hati bersinar mantap. Menjadi media paling absah mendidik keyakinan beragama. Memfasilitasi kalbu bilik terindah bersemayam akidah tumbuh perkasa. Menjadi mahligai memekarkan iman, mengungkit insan teguh bertakwa.

Fungsi Nur-Allah memudahkan manusia menyerap hidayah-Nya yang berisi fadhilah. Arif memenuhi ambisi kemanusiaan, sesuai amanah kekhelifahan. Mempunyai perencanaan, bekal hidup terbaik dan bisa mengoleksi pahala untuk masuk surga abadi pada Hari-Kemudian.

Bila hidayah wahyu bersinergi harmonis dengan kalbu, dapat melahirkan energi dahsyat. Menjadi media terbaik Mukmin antusias merengkuh rahmat hidayah dan taufik Allah selama hidupnya. Menuntunnya sukses

¹ QS. An-Nisa': 175.

menempuh titian shirathal-mustaqim dan menjaminnya sejahtera lahir dan batin. Berjaya menikmati kehidupan di dunia dan amat bahagia di hari akhlat nanti. Karena selamat meraih kehidupan nikmat di surga, khususnya pada saat bertemu dengan Allah *Al-Jamil* (Maha Indah) dengan memperoleh kesempatan menatap keagungan wajah-Nya di surga.

Kedua potensi unsur kepribadian, mendorong insan giat mendidik kecerdasan otak dan hati. Menggagas ide tingkahlaku bertujuan, berlandaskan iman dan akhlak mulia. Sukses merealisasikan berbagai karyanya selaku makhluk berkecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual religius untuk melahirkan peradaban tinggi.

Kedua potensi itu perlu dikembangkan terintegrasi melalui kegiatan berbasis manhaj Allah. Yaitu beribadah kepada Allah, khususnya ibadah zikir mengingat Allah yang banyak fadhilahnya. Di antaranya bisa menguatkan iman untuk mendidik takwa. Berguna menenteramkan kalbu, menjadikan surga rindu menanti kedatangannya.

Untuk mencapainya sepatutnya Mukmin berdo'a.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ٣
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami beribadah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka.

Bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.” (QS. Al-Faatihah: 1-7).

SINOPSIS

Menurut pernyataan Al-Quran dan Hadis, ritual ibadah zikrullah banyak varian jenis dan fadhilahnya. Oleh sebab itu perlulah dipahami dengan benar, dirasakan penuh nikmat, dihayati dengan kalbu khusyu'. Diamalkan dengan niat yang ikhlas seraya mengharap balasan rahmat dari Allah Swt.

Perlu diperhatikan bahwa semua ibadah zikir bertujuan mengingat Allah Swt. Berhasil mendidik rasa taat dan syukur kepada-Nya. Menjadi manhaj Allah dalam menolong Mukmin mendapat jalan termudah membangun relasi rohani untuk beribadah tulus mengharap ridha-Nya. Mendidik keimanan meraih keselamatan hidup damai, di dunia dan akhiratnya.

Rajin beribadah zikir memperteguh sikap tawakkal dan mendidik respon positif demi menanggapi karunia Allah Swt. Mengingat arah tujuan hidup dan mempunyai modalitas dasar pembuka pintu hidayah menuju shirathal mustaqim.

Pada akhirnya, berjaya meraih puncak prestasi sebagai hamba Allah yang merengkuh nikmat kehidupan dunia dan akhirat. Menikmati kebahagiaan abadi di dalam surga nanti. Khususnya sukses berjumpa melihat wajah Allah Swt, yang menjadi top idaman setiap Mukmin yang merindukan-Nya. []